

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA PIKIRAN NABI MUHAMMAD SAW
SUDAH SEIMBANG DENGAN PIKIRAN ALLAH,
MAKA ALLAH BERSHALAWAT UNTUK
NABI MUHAMMAD SAW**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA PIKIRAN NABI MUHAMMAD SAW SUDAH SEIMBANG DENGAN
PIKIRAN ALLAH, MAKAN ALLAH BERSHALAWAT UNTUK NABI MUHAMMAD SAW**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang karena pikiran Nabi Muhammad saw sudah seimbang dengan pikiran Allah, maka Allah bershalawat untuk Nabi Muhammad saw, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena pikiran Nabi Muhammad saw sudah seimbang dengan pikiran Allah, maka Allah bershalawat untuk Nabi Muhammad saw, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena pikiran Nabi Muhammad saw sudah seimbang dengan pikiran Allah, maka Allah bershalawat untuk Nabi Muhammad saw, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia, Allah berkata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Orang-orang yang terdahulu, yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah : 9: 100)

"Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawat kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. (Al Ahzab : 33: 56)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena pikiran Nabi Muhammad saw sudah seimbang dengan pikiran Allah, maka Allah bershalawat untuk Nabi Muhammad saw, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis karena pikiran Nabi Muhammad saw sudah seimbang dengan pikiran Allah, maka Allah bershalawat untuk Nabi Muhammad saw, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA PIKIRAN NABI MUHAMMAD SAW SUDAH SEIMBANG DENGAN PIKIRAN ALLAH, MAKA ALLAH BERSHALAWAT UNTUK NABI MUHAMMAD SAW

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*"..."*Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi...(Al Ahzab : 33: 56)*"..."*Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*"..."*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"..."*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah: 2: 115)*"..."*Allah berkata dengan manusia ...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan, "...*Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi...(Al Ahzab : 33: 56)*

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa "...*Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi...(Al Ahzab : 33: 56)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: "...*tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, karena antara pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah sudah "...*seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, Nabi Muhammad saw telah mengerti Allah yang sebenarnya melalui "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72), melalui energi Allah, partikel Allah, dalam bentuk "...*wajah Allah*...(*Al Baqarah*: 2: 115)

Nah, karena pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah sudah "...*seimbang*...(*Al Mulk* : 67: 3), maka "...*Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi*...(*Al Ahzab* : 33: 56)

Ini, rahasia terbesar, yang telah dibukakan oleh Allah kepada seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia.

Nah, manusia untuk mencapai tingkat pikiran "...*seimbang*...(*Al Mulk* : 67: 3), dengan pikiran Allah, maka manusia harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, melalui energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, melalui partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

"...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai ada di dalam tubuh manusia.

Manusia setiap saat, dimana saja, kapan saja, dapat meningkatkan pikiran agar "...*seimbang*...(*Al Mulk* : 67: 3), dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai melalui "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, melalui energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, melalui partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*tujuh langit...seimbang*...(*Al Mulk* : 67: 3)"...*Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi*...(*Al Ahzab* : 33: 56)"...*Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah*...(*At Taubah* : 9: 100)"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72)"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(*Al Baqarah*: 2: 115)"...*Allah berkata dengan manusia ...dibelakang tabir*...(*Asy Syuura* : 42: 51)

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan, "...*Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi*...(*Al Ahzab* : 33: 56)

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa "...*Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi*...(*Al Ahzab* : 33: 56) ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: "...*tujuh langit...seimbang*...(*Al Mulk* : 67: 3)

Nah, karena antara pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah sudah "...*seimbang*...(*Al Mulk* : 67: 3)

Artinya, Nabi Muhammad saw telah mengerti Allah yang sebenarnya melalui "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72), melalui energi Allah, partikel Allah, dalam bentuk "...*wajah Allah*...(*Al Baqarah*: 2: 115)

Nah, karena pikiran Nabi Muhammad saw dan pikiran Allah sudah "...*seimbang*...(*Al Mulk* : 67: 3), maka "...*Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi*...(*Al Ahzab* : 33: 56)

Ini, rahasia terbesar, yang telah dibukakan oleh Allah kepada seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia.

Nah, manusia untuk mencapai tingkat pikiran "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3), dengan pikiran Allah, maka manusia harus mengerti Allah yang sebenarnya, melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, melalui energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, melalui partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai ada di dalam tubuh manusia.

Manusia setiap saat, dimana saja, kapan saja, dapat meningkatkan pikiran agar "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3), dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai melalui "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, melalui energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, melalui partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se